

**IMPLEMENTASI PENILAIAN BERBASIS PLICKERS PADA
PEMBELAJARAN IPA DI MI GP MUTIA LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SYARIFAH THIFAL NASYWA

NIM. 1052019062

**Program Studi
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2023 M / 1445 H**

**IMPLEMENTASI PENILAIAN BERBASIS PLICKERS PADA
PEMBELAJARAN IPA DI MI GP MUTIA LANGSA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Diajukan Oleh:

**Syarifah Thifal Nasywa
NIM. 1052019062**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2023 M / 1445 H**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institute Agama Islamnegeri Langsa Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh:

SYARIFAH THIFAL NASYWA

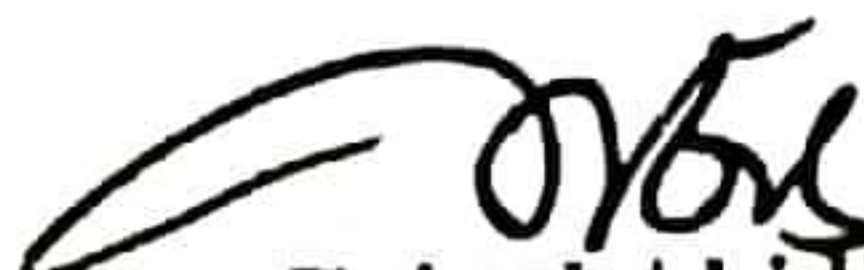
NIM. 1052019062

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

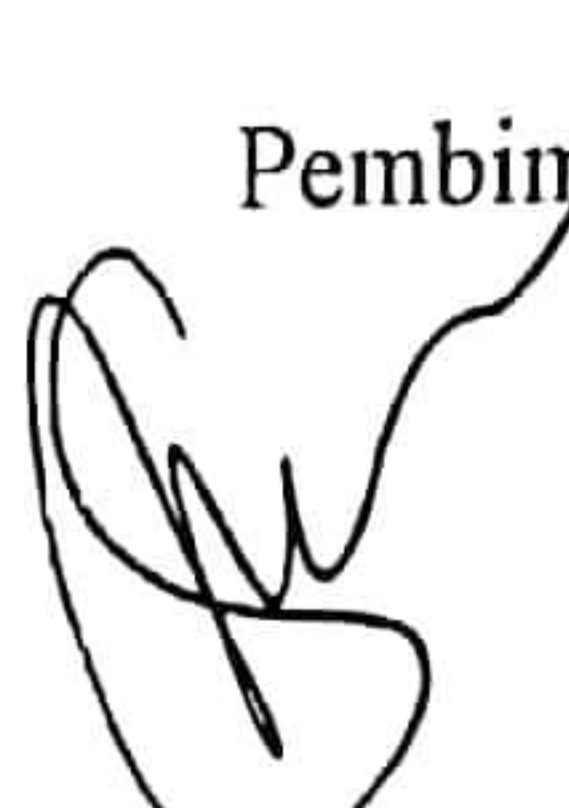
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Dr. Zainal Abidin, MA
NIDN. 2003067503

Pembimbing II


Suhelayanti, M.Pd
NIDN. 2019032019

IMPLEMENTASI PENILAIAN BERBASIS PLICKERS PADA PEMBELAJARAN IPA DI MI GP MUTIA LANGSA

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 5 Oktober 2023M
19 Rabiul Awal 1445H

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

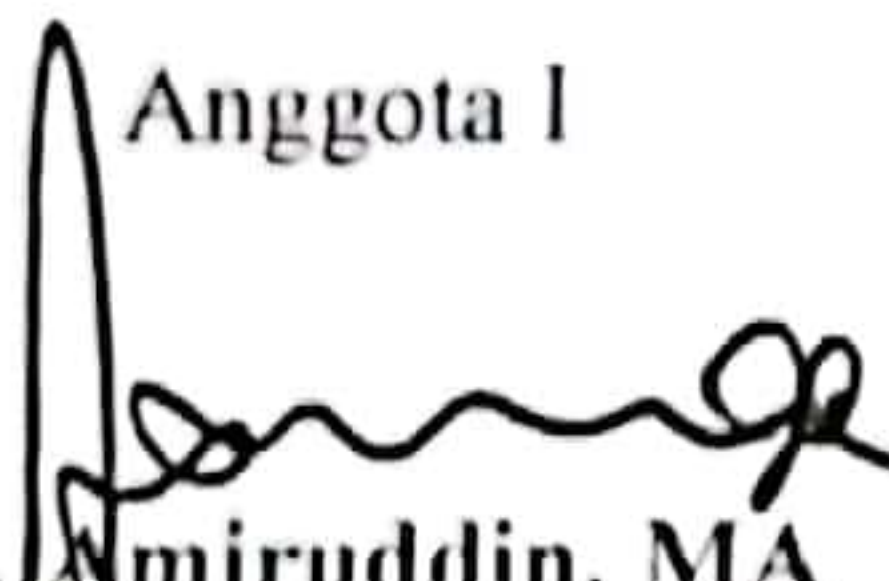
Ketua


Dr. Zainal Abidin, MA
NIDN. 2003067503

Sekretaris


Nur Balqis Mutia, M.Pd
NIDN. 1321079202

Anggota I


Dr. Amiruddin, MA
NIDN. 2009095702

Anggota II


Muhammad Iqbal, M.Pd
NIDN. 2030078701

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa


Dr. Amiruddin, MA
NIDN. 2009097502

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syarifah Thifal Nasywa

NIM : 1052019062

Fakultas/Jurusan : FTIK / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Matang Seulimeng

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Implementasi Penilaian Berbasis Plickers pada Pembelajaran IPA di MI Gp Mutia Langsa*" adalah benar hasil karya saya sendiri dan orisinal sifatnya. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiat karya orang lain, maka akan dibatal kan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 28 Agustus 2023
Yang Membuat Pernyataan,



Syarifah Thifal Nasywa
NIM: 1052019062

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan karunianya-lah saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan shalawat berserta salam penulis sampaikan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW yang dengan risalahnya telah membawa penulis berada dalam keadaan seperti ini. Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis menghadapi berbagai kesulitan mulai dari awal perencanaan hingga penyelesaiannya, hal ini disebabkan karena pengalaman penulis yang masih terbatas. Tetapi berkat Allah SWT yang maha kuasa serta ketekunan penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul *“Implementasi Penilaian Berbasis Plickers Pada Pembelajaran IPA di MI Gp Mutia Langsa”*.

Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA yang telah memberikan kesempatan menuntun ilmu di IAIN.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Dr. Amiruddin, S.Pd.I, MA serta karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan kemudahan izin dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ketua Prodi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI), Ibu Cherry Julida Panjaitan, M. Pd yang telah memberikan kemudahan izin dalam penyusunan skripsi ini.

4. Pembimbing pertama, Bapak Dr. Zainal Abidin , MA, yang telah memberikan bimbingan dan dukungan berupa motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Pembimbing kedua, Ibu Suhelayanti, M.Pd yang telah memberikan bimbingan dan dukungan berupa motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua Orang tua yang sangat penulis sayangi dan cintai yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan baik, terima kasih atas doanya yang tidak ada henti-hentinya mendoakan penulis.
7. Sekolah MI Gp Mutia Langsa, khususnya para dewan guru yang telah bersedia terlibat dalam penelitian ini sebagai responden yang membantu peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
8. Teman-teman prodi PGMI unit III Angkatan 2019 yang senantiasa memberi dukungan kepada penulis.
9. Taylor Swift dan Blackpink yang senantiasa menemani penulis lewat lagu dan karya nya dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
10. Dan terima kasih semua pihak yang mendoakan dan memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Penyusun berharap skripsi ini dapat menjadi pendukung bagi Mahasiswa dalam mencari sumber referensi dalam perkuliahan. Tak lupa pula masukan yang membangun dari para pembaca sekalian guna perbaikan dimasa mendatang.

Langsa, 28 Agustus 2023

Penulis,

Syarifah Thifal Nasywa

NIM. 1052019062

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN ORISINALITAS	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
ABSTRAK	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Kajian Terdahulu	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Penilaian	11
1. Pengertian Penilaian	11
2. Jenis - Jenis Penilaian	14
B. Aplikasi plickers	18
1. Pengertian aplikasi plickers	18
2. Langkah-langkah menjalankan aplikasi plickers	21
C. Pembelajaran IPA	33
1. Pengertian Pembelajaran IPA.....	33
2. Pembelajaran IPA	35
3. Fungsi Mata Pelajaran IPA.....	38
4. Tujuan Pelajaran IPA	38
5. Siklus Air.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Lokasi dan Waktu Penilitian	43
C. Sumber Data	43
D. Subjek dan Objek Penelitian	44
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Keabsahan Data	45
G. Teknik Analisis Data	46

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Gambaran Umum Sekolah MI Gampong Meutia Langsa ..	49
B. Implementasi Penilaian Berbasis Plickers di MI Gp Mutia.	49
C. Efektivitas penilaian online aplikasi plickers	58
D. Kelemahan/kendala penilaian berbasis aplikasi plickers.....	60
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan ..	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 tampilan aplikasi plickers	21
Gambar 1.2 sign up aplikasi plickers	21
Gambar 1.3 menu bar aplikasi plickers	22
Gambar 1.4 <i>add classes</i> pada aplikasi plickers.....	22
Gambar 1.5 creat class MGMP	23
Gambar 1.6 add student pada aplikasi plickers.....	23
Gambar 1.7 new set (pilih kelas) pada menu bar plickers.....	24
Gambar 1.8 pembuatan soal pada aplikasi plickers	24
Gambar 1.9 memilih jawaban yang benar	25
Gambar 2.1 uji coba soal yang telah dibuat.....	26
Gambar 2.2 tampilan memilih kelas pada menu aplikasi	26
Gambar 2.3 pilih scoresheet pada menu bar	26
Gambar 2.4 tampilan menu untuk mengunduh plickers card	27
Gambar 2.5 cara mendapatkan plickers card	27
Gambar 2.6 tampilan barcode siswa.....	28
Gambar 2.7 barcode siswa dan tata cara penggunaannya.....	28
Gambar 2.8 tampilan aplikasi plickers pada handphone	29
Gambar 2.9 sign in akun gmail pada aplikasi plickers.....	29
Gambar 3.1 memilih kelas pada aplikasi melalui gawai	30
Gambar 3.2 tampilan soal yang di ‘play’ dari gawai guru	31
Gambar 3.3 cara menscan jawaban melalui plickers card.....	32
Gambar 3.4 hasil jawaban siswa yang telah di pindai.....	32
Gambar 3.5 reportt scoresheet.....	33
Gambar 3.6 Siklus air	39
Gambar 3.7 proses menjelaskan cara penggunaan plickers card	55
Gambar 3.8 soal pada aplikasi plickers	55
Gambar 3.9 hasil score siswa set 1.....	57
Gambar 4.1 hasil score siswa set 2.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan penilaian yang dilakukan guru pada masa pandemi Covid-19 yaitu penilaian portofolio yang dilakukan dengan menganalisis kumpulan tugas yang menunjukkan kemajuan dari peserta didik dan tugas tersebut dihargai sebagai hasil kerja dari proses pembelajaran. Tugas-tugas yang diberikan dikerjakan di dalam buku latihan peserta didik dan kemudian diantar kesekolah oleh orang tua. Penilaian pembelajaran juga dilakukan secara langsung oleh guru dengan cara membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang mana setiap kelompok maksimal tujuh orang dalam satu kelas setiap sesinya dan dengan menaati protokol kesehatan guna mencegah penularan virus Covid-19. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran.¹

Pembelajaran tatap muka di kondisi pandemic Covid-19 dapat dilakukan dengan perencanaan yang matang. Dimulai dari penyusunan RPP yang dibuat sesuai dengan kondisi pandemic Covid-19, pelaksanaan pembelajaran yang diatur sesuai dengan rencana yang telah dibuat begitu pula dengan evaluasi atau penilaian. RPP dibuat guru secara mandiri, dengan pelatihan serta diskusi dalam kelompok kerja guru sehingga tersusunlah RPP

¹ Dwi Afrilia, "Strategi Guru dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Tinggi Sekolah Dasar" jurnal UHNP. 2021. 1.1

yang cocok digunakan pada saat pandemi Covid-19. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan membagi shif kelas agar tidak menyalahi aturan pemerintah dan proses pembelajaran tetap berlangsung.²

Kendala yang dialami oleh guru-guru SD/MI adalah banyak nya aspek yang harus dinilai dalam penilaian kurikulum 2013. Penilaian dilakukan secara bersamaan dengan proses pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar jadi kurang efektif. Guru merasa terbebani karena harus menjumlahkan setiap siswa secara keseluruhan lalu mendeskripsikan nilai yang didapat tersebut per mata pelajaran.

Pada kurikulum merdeka, assessment yang digunakan di sekolah dasar sesuai dengan modul sekolah penggerak adalah assessment diagnostik yang bertujuan untuk mendiagnosis kemampuan dasar siswa dan mengetahui kondisi awal siswa. Kurikulum merdeka belajar ingin menciptakan suasana belajar bahagia. Tujuan merdeka belajar adalah agar para guru, peserta didik, serta orang tua bisa mendapat suasana yang bahagia.³

Assessment autentik merupakan alat yang dapat mengukur perkembangan siswa dalam aspek afektif, kognitif, maupun psikomotorik. Meskipun terdapat anggapan bahwa instrument penilaian yang harus dikembangkan guru cukup banyak, namun assessment tersebut mampu memberikan keterangan yang cukup rinci terhadap hasil belajar siswa serta bersifat berkelanjutan. Maka assessmen autentik yang pernah diterapkan

² Wika, “Persoektif Assessment Autentik Sebagai Alat Evaluasi Dalam Merdeka Belajar” Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. 2020. 4. 1. hal 53-61

³ Sri Wahyuni N. “Assessment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar” Journal Of Prosiding Pendidikan Dasar. 2021. 1. 1. Hal 135-142

dalam kurikulum 2013 dapat diintegrasikan pula pada kurikulum merdeka belajar.⁴

Aspek penilaian kurikulum merdeka jenjang SD yaitu penguatan pada assessment formatif dan penggunaan hasil assessment formatif dan penggunaan hasil assessment untuk merancang pembelajaran sesuai tahap capaian peserta didik. Kedua menguatkan pelaksanaan penilaian autentik terutama dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Kegita dan tidak ada pemisah antara penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Tantangan guru mengajar di era digital pastinya tidak mudah, guru harus mengikuti perkembangan teknologi. Guru harus meningkatkan kompetensi diri dalam menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dikelas. Pemanfaatan TIK baik dalam pembelajaran maupun penilaian telah membuat kualitas pembelajaran di kelas menjadi lebih interaktif dan menarik bagi siswa dalam belajar.

Teknologi dapat dimanfaatkan oleh guru dalam mengembangkan kompetensinya dalam hal melakukan penilaian. Dari hasil observasi penulis pada MI Gp Meutia Langsa, guru-guru sudah menerapkan pembelajaran tematik terpadu dan juga telah mengaplikasikan berbagai media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Namun dalam penilaian hanya menggunakan perangkat instrument paper based test. Guru belum menggunakan penilaian secara online.⁵

⁴ Amiruddin “ Perbandingan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka” Jurnal Pendidikan dan Konseling, 2023. 5.1

⁵ Hasil Observasi yang dilihat oleh Peneliti pada tanggal 20 Oktober 2022 di MI Gp Mutia Langsa

Dalam pelaksanaan penilaian dengan memanfaatkan TIK, bisa dari proses, pembuatan soal, penampilan soal pada siswa serta pengolahan nilai. Pengembangan instrument e-test sebagai inovasi penilaian berbasis online di sekolah dasar melalui beberapa tahapan untuk menghasilkan produk yang layak digunakan. Instrument penilaian yang memudahkan guru dan siswa dalam menerapkan penilaian berbasis online dalam pembelajaran tematik.⁶

Kelebihan ujian online yaitu banyak fitur yang lebih efektif. Fitur yang menonjol dari sistem ini adalah analisis sistem pertanyaan, urutan pertanyaan acak umpan balik langsung, dan pemerolehan skor yang segera setelah ujian. Fitur-fitur ini adalah keuntungan utama dari ujian berbasis online dibandingkan dengan ujian berbasis kertas. Fisik terbesar perbedaan antara administrasi test online dan kertas dirasakan sebagai interaktivitas dan ukuran fisik area tampilan. Jumlah informasi yang disajikan dengan nyaman dilayar computer hanyalah tentang sepertiga dari yang disajikan oleh selembar kertas standar.⁷

Penggunaan computer maupun gawai untuk siswa, seringkali menjadi kendala guru mau melaksanakan penilaian online dikelas. Hal ini karena keterbatasan saran dan prasarana yang ada. Jika semua siswa harus menggunakan computer, jumlah yang disediakan sekolah terbatas. Jika siswa harus membawa gawai ke kelas masih banyak kekhawatiran yang muncul

⁶ Kuncahyono “ Pengembangan Instrument E-Test Sebagai Inovasi Penilaian Berbasis Online Di Sekolah Dasar”. Jurnal Inovasi Pembelajaran. 2019. 5.2. Hal 155-169

⁷ M.Yasar Ozden “ Student’ Percetions Of Online Assessment: A Case Study” Journal Of Distance Education. 19.2. Hal 78-92

seperti siswa akan menggunakan gawai untuk hal-hal yang mengganggu pembelajaran. Namun aplikasi plickers adalah aplikasi penilaian online yang bisa mempermudah guru dalam membuat dan mengolah penilaian, tapi siswa tidak perlu menggunakan perangkat computer/gawai.

Aplikasi plickers memang menggabungkan pemanfaatan TIK untuk penilaian dan metode konvensional. Pemanfaatan TIK digunakan untuk pembuatan soal, proses penilaian dan pengolahan nilainya. Sementara metode konvensional digunakan oleh siswa dalam menjawab soal. Untuk menjawab soal siswa hanya perlu mengangkat kartu plickers seperti QR code sesuai jawaban yang dikehendaki. Kemudian guru akan memindai jawaban siswa menggunakan gawai yang sudah terinstal aplikasi plickers.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul “**Implementasi Penilaian Berbasis Plickers pada Pembelajaran IPA di MI Gp Mutia Langsa**”.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini membatasi masalah agar pembahasan tidak keluar dari permasalahan,

Adapun batasan masalah penelitian pada

1. Minimnya pengetahuan guru terhadap penilaian online
2. Tuntutan guru mengajar di era digital.
3. Penilaian yang digunakan tidak berbasis digital.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dikaji pada penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana implementasi penilaian berbasis aplikasi plicker di MI Gp Meutia Langsa?

D. Tujuan Masalah

berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui implementasi penilaian berbasis aplikasi plickers di MI Gp Mutia Langsa.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan penilaian online berbasis plickers supaya bisa diterapkan kembali saat menjadi guru MI.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai peningkatan hasil kinerja pendidik sehingga kualitas sekolah menjadi lebih baik di era digital. Menerapkan penilaian berbasis aplikasi plickers untuk menentukan hasil kegiatan evaluasi yang sesuai dan akurat untuk memperlancar proses penilaian peserta didik di sekolah.

3. Bagi Guru

Memberi informasi kepada pendidik atau calon pendidik tentang penilaian berbasis aplikasi plickers. Membantu dalam melakukan penilaian secara formatif dengan menggunakan kode-kode yang dipegang oleh masing-masing siswa, sehingga dapat membantu guru dalam menskor hasil tes siswa terkhusus ulangan harian.

4. Bagi Siswa

Menumbuhkan semangat serta menggali potensi siswa. Dapat menikmati teknologi dalam pembelajaran tanpa perlu menggunakan perangkat computer. Suasana belajar yang seru serta dapat membangkitkan keaktifan siswa.

F. Kajian Terdahulu

1. Jurnal yang disusun oleh Eva Nur Alifa tahun 2020 dengan judul “Analisis Penggunaan Multimedia Evaluasi Plickers Dalam Mengurangi Budaya Menyontek”. Mahasiswi Fakultas Dharma Acarya Institute Hindu Dharma Negeri Denpasar, 2020. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengambilan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dilakukan melalui tiga cara yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaanya yang dapat disimpulkan bahwa

Multimedia evaluasi plickers dapat menjadi alternative guru dalam evaluasi pembelajaran di kelas, karena multimedia evaluasi plickers dapat menciptakan suasana baru sehingga peserta didik menjadi lebih fresh dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran dan peserta didik lebih siap dalam menghadapi evaluasi pembelajaran. Penilaian yang efektif. Multimedia evaluasi plickers dapat lebih memudahkan guru dalam melakukan penilaian karna guru dapat langsung melihat hasil evaluasi peserta didik.⁸

2. Jurnal yang disusun oleh Bima Prakarsa Arzfi tahun 2022 berjudul “The Effect of The Plickers Application on Fifth-Grade Students’ Learning Motivation In Learning Integrated Themes”. Mahasiswa Universitas Negeri Padang, Indonesia. Metodologi yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Alat yang digunakan dalam penelitian ini terdapat kuesioner. Data dalam penelitian ini dianalisis melalui data pengumpulan, data presentasi, dan kesimpulan atau verifikasi penarikan. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa persentase motivasi dalam menggunakan aplikasi Plickers dalam pembelajaran tematik terintegrasi di sekolah dasar kelas lima rata-rata 82%, dengan persentase dari masing-masing indikator sebagai berikut: Perhatian (Perhatian) 87%, Manfaat (relevansi) 85%, Kepercayaan 74% dan kepuasan siswa dengan penggunaan aplikasi Plickers oleh 83 persen.

⁸ Eva Nur Alifa “Analisis Penggunaan Multimedia Evaluasi Plickers Dalam Mengurangi Budaya Menyontek”. (Jurnal Pendidikan Dasar. 5. 2. 2020) hal.146-161

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada saat penelitian tersebut, dapat dilihat bahwa motivasi siswa untuk tugas dan mengajukan pertanyaan sangat kuat, itu terbukti ketika siswa diberi penilaian dengan Plickers, mereka bersemangat dan merasa belajar yang mereka lakukan menyenangkan.⁹

3. Jurnal yang disusun oleh Devi Yunita tahun 2021 yang berjudul “Penggunaan Aplikasi Plickers untuk Data Penilaian Formatif di SMA Islam Assa’adah”. Dosen Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia. Menggunakan metode kegiatan yang dilakukan berupa pelatihan dan praktik, dan setelah penyampaian materi berakhir peserta diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang sudah disampaikan. Kegiatan ini diawali oleh narasumber yang akan memaparkan materi mengenai fungsi dan penggunaan aplikasi Plickers. Tujuan dari pemaparan materi ini adalah agar peserta memahami kelebihan dari fitur aplikasi plickers. selanjutnya peserta akan diajarkan simulasi penggunaan aplikasi plickers dengan cara mempraktekan aplikasi plickers, dimulai dari proses installasi aplikasi plickers, membuat akun plickers, membuat soal serta melakukan simulasi cara penilaian dengan aplikasi plickers. Hasil dari kegiatan Pelatihan dan penggunaan aplikasi plickers berbasis mobile pada SMA Asa’adah ini sangat diminati oleh para

⁹ Bima prakarsa Arzfi. “The Effect of The Plickers Application on Fifth-Grade Students’ Learning Motivation In Learning Integrated Themes”.(*Journal Of Research & Learning in Elementary Education*. 6. 4. 2022) hal. 7154 – 7160.

guru dan siswa-siswi SMA Asa'adah dan 100 J-Abdipamas, Vol. 5, No. 1, April 2021 peserta sangat antusias dalam menyimak dan mendengarkan materi yang disampaikan. Tidak hanya itu peserta pun diajarkan cara menggunakan aplikasi tersebut.¹⁰

¹⁰ Dewi Yusnita "Penggunaan Aplikasi Plickers Untuk Data Penilaian Formatif di SMA Islam Asa'adah" (*Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 5. 1. 2021) hal 95-99

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah MI Gampong Meutia Langsa

MI Gampong Meutia Kota Langsa adalah sebuah yayasan milik NU swasta yang ada di daerah Kota Langsa merupakan yayasan seperti Sekolah Dasar yang bergerak di bidang pendidikan akademik maupun non akademik yang sedang berkembang untuk bersaing dan para kompetitor Madrasah MI Gampong Meutia Langsa terletak di jalan TM. Zein No. 43B Langsa Kota, Kota Langsa.

Adapun yang pertama menjabat sebagai kepala sekolah ialah M. Nur Sabirin pada tahun 1968- 1993, kemudian digantikan oleh Fatimah Saman S.Ag pada tahun 1993-2000, lalu yang ketiga bernama Afrida S.Ag pada tahun 2000-2003, digantikan lagi oleh kepala sekolah yang keempat bernama Hj. Fefi Fahlawi S.Ag pada tahun 2003- 2007, yang kelima bernama Maisyarah AB.BA menjabat pada tahun 2007-2010, lalu kepala sekolah yang keenam bernama Khairul Husna S.Pd, M.Pd dari tahun 2010-2018, yang ketujuh yaitu bernama Fakriansyah, S.Pd.I, M.Pd dari tahun 2018-2021, dan yang kedelapan bernama Syarifah Yumna, S.Pd.I, M.Pd dari tahun 2021 hingga sekarang.

B. Implementasi Penilaian Berbasis Plickers di MI Gp Mutia

Untuk menerapkan penilaian online berbasis plickers di MI Gp Mutia Langsa, peneliti menerapkan jenis penilaian

1. Perencanaan Penilaian Berbasis Plickers Pada Pembelajaran Ipa Di Mi Gp Mutia Langsa

Perencanaan penilaian berbasis aplikasi plickers pada pembelajaran IPA di kelas V harus dilakukan sebelum proses belajar dimulai. Semua guru, terutama guru IPA bertanggung jawab untuk melaksanakan perencanaan pembelajaran atau RPP secara menyeluruh dan sistematis, supaya pembelajaran berlangsung secara inisiatif, komunikatif, mengasyikkan, menantang dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif. Guru juga harus menyediakan ruang yang cukup bagi siswa. Seperti yang telah disampaikan oleh Bu Pita selaku Guru IPA di kelas V MI Gp Mutia Langsa, yaitu sebagai berikut:

“kalau untuk silabus saya sudah mendapatkannya dari sekolah, dan format RPP juga didapat dari sekolah, jadi saya hanya perlu mengubah beberapa agar sesuai dengan mata pelajaran IPA seperti materi, indikator dan juga media pembelajaran yang saya sesuaikan dengan karakteristik siswa kelas V B”

Untuk menerapkan penilaian berbasis aplikasi plickers, terlebih dahulu guru IPA harus membuat akun pada aplikasi plickers. Pada tahapan ini, jika guru belum memiliki akun maka guru harus memasukkan nama, alamat email beserta password. Jika sudah mempunyai akun guru bisa masuk menggunakan akun

google mail. Tahap selanjutnya guru harus membuat kelas. Pada tahap ini guru akan mengklik bagian menu sebelah kiri “ add class”. Isi nama kelas dengan “IPA kelas V B” kelas akan tertera di menu classes. Sekarang guru sudah dapat memasukkan nama siswa dengan cara klik nama kelas lalu klik “add student” kemudian guru dapat mengetik nama-nama siswa. Pada tahap ini kelas dan nama siswa sudah selesai.

Kemudian proses membuat soal yaitu dengan cara klik nama kelas pada menu bar plickers kemudian isi pertanyaan yang sudah dibuat pada ‘klik here to edit question’. Guru juga dapat memasukkan gambar pada soal dengan klik ‘add image’. Ketik jawaban pada kolom a-d dan beri tanda jawaban yang benar. Huruf pada jawaban yang benar akan berubah berwarna hijau. Klik ‘new question’ di pojok kiri atas untuk membuat soal lainnya.

Sebelum menerapkan pelaksanaan penilaian, guru terlebih dahulu mencetak kartu plickers. Yang didapatkan dengan cara mengunduh pilihan kartu yang disediakan. Unduh kartu (file berbentuk pdf) kemudian cetak dalam kertas A4 terdapat dua kartu lalu potong menjadi dua bagian. Masing- masing kartu menunjukkan urutan peserta didik. Untuk menunjukkan jawaban peserta akan memutar kartunya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada saat proses pembelajaran yang sudah dirancang pada RPP sedikit tidak

sesuai dengan keadaan proses pembelajaran IPA berlangsung. Walaupun begitu tujuan dari pembelajaran IPA bisa tercapai dengan baik. hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Bu Pita selaku guru IPA kelas V MI Gp Mutia Langsa, yaitu sebagai berikut.

“sebenarnya dalam penerapan RPP didalam kelas tidak begitu persis sebagaimana RPP yang sudah dirancang, karena memang susah menerapkan didalam dikelas apalagi kondisi kelas dan karakter anak yang beragam, begitu juga guru setiap akan masuk kelas harus nengok dulu ke RPP, jadi RPP sebagai acuan selama proses belajar agar guru tidak bingung dan pas ujian tidak ada lagi sebagian kelas yang sudah selesai materi dan sebagian lagi belum selesai. Maka dengan ada RPP ini juga semua kelas akan selesai tepat waktu dan tidak ada yang ketinggalan materi”

2. Penerapan Penilaian Berbasis Plickers Pada Pembelajaran Ipa Di Mi Gp Mutia Langsa

Dalam menerapkan mata pembelajaran IPA, materi yang akan dipaparkan oleh guru dikembangkan berdasarkan kompetensi yang akan dicapai pada RPP yang dapat berguna bagi siswa, seperti siswa dapat memahami apa yang dimaksud dengan siklus air, dapat menjelaskan tahapan-tahapan yang terjadi pada siklus air. Sebagaimana dengan hasil wawancara dengan Bu Pita selaku

guru IPA di kelas V B mengenai materi siklus air, yaitu sebagai berikut:

“Ibu sudah menjelaskan semua materi yang ada di RPP untuk kelas V B yaitu materi menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup. kemudian Mengidentifikasi urutan siklus air yang terjadi di bumi”

Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara diperkuat dengan adanya hasil observasi lapangan selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti mengikuti proses kegiatan dari awal hingga akhir. Dalam menerapkan prosesnya, kegiatan pembelajaran IPA ini dilaksanakan dengan 20 siswa.

Pembelajaran dilakukan tuntas dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup .

a. Kegiatan Pendahuluan

Guru melaksanakan kegiatan pendahuluan selama 10 menit. Tahapan pertama yakni peneliti mengucapkan salam saat masuk ke dalam kelas, kemudian peneliti memberi arahan kepada siswa untuk berdoa sebelum dimulai pembelajaran, selanjutnya peneliti bertanya kabar siswa dan memeriksa kehadiran siswa satu persatu dipanggil, lalu peneliti memberikan ice breaking kepada siswa agar bersemangat

sebelum pembelajaran dimulai. Peneliti bertanya kepada siswa seputar materi siklus air yang sudah mereka ketahui.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan ini berlangsung selama 60 menit. Langkah awal peneliti memberi waktu selama 10 menit untuk siswa membaca kembali materi yang sudah dipelajari sebelumnya yaitu materi siklus air, sembari menunggu siswa mengulang materi peneliti menyalakan proyektor (infocus) dan menyambungkan nya dengan laptop peneliti. Kemudian guru masuk ke aplikasi plicker lalu menampilkan soal soal yang akan di tayangkan melalui infokus ke papan tulis, peneliti menginstruksikan siswa untuk mendengarkan arahan peneliti terkait pelaksanaan penilaian pembelajaran IPA.

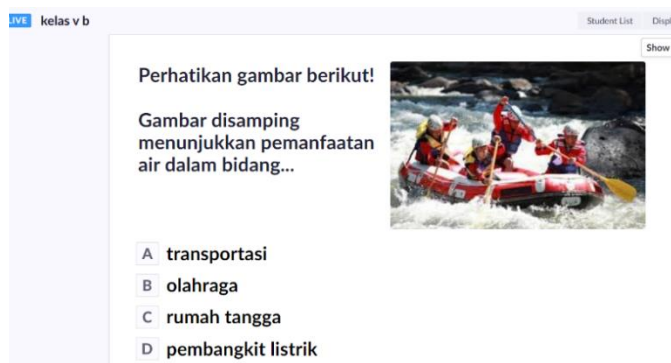
Peneliti membuka aplikasi plicker dari gawai peneliti, kemudian peneliti mengeluarkan barcode/plickers card, lalu peneliti berdiri di depan kelas untuk menunjukkan serta menjelaskan kepada siswa cara memakai plickers card. Peneliti menjelaskan bahwa setiap barcode yang dibagikan akan sesuai dengan nomor urut siswa berdasarkan absen, kemudian peneliti memberikan arahan bahwa barcode terdiri dari 4 arah dan juga huruf yang berbeda, maka jawaban yang benar harus dijawab dengan menunjukkan huruf yang benar kearah atas.



Gambar 3.7 proses menjelaskan cara penggunaan plickers card

Kemudian peneliti membagikan barcode/plickers card kepada siswa berdasarkan urutan absen. Peneliti mulai menanyakan soal melalui infocus lalu siswa membaca soal tersebut bersama-sama lalu siswa mengangkat barcode masing masing berdasarkan jawaban yang benar, peneliti membuka aplikasi plickers dari gawai dan mengarahkan kamera dari aplikasi sampai semua jawaban terscan oleh aplikasi. Nilai dari siswa akan langsung ada pada aplikasi. Aplikasi mendeteksi jawaban benar dan salah.

Pendidik memberikan soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, contoh penayangan soal melalui aplikasi :



Gambar 3.8 soal pada aplikasi plickers

c. Kegiatan Penutup

Ini adalah tahap akhir dari pembelajaran. Fase ini dilakukan selama 10 menit. Peneliti mengulang materi dan soal yang telah diberikan pada tahap penerapan kemudian peneliti dan siswa mengakhiri dengan membaca Alhamdulillah. Kemudian siswa berdiri di pandu oleh ketua kelas untuk memberikan salam kepada peneliti.

3. Hasil Implementasi Penilaian Berbasis Plickers Pada Pembelajaran Ipa Di Mi Gp Mutia Langsa

Hasil dari penelitian ini adalah melaksanakan evaluasi yang dilakukan untuk dapat melihat sejauh mana siswa paham tentang materi siklus air. Evaluasi pembelajaran IPA ini dilakukan peneliti saat guru IPA telah selesai menjelaskan materi. Peneliti memberikan 10 soal pilihan ganda, yang akan dilakukan dalam dua set, setiap set berisikan 5 soal. Soal yang diberikan peneliti sesuai dengan materi yang telah disampaikan oleh guru IPA. Soal ditampilkan di papan tulis dengan memakai infocus, agar semua siswa bisa melihat soal serta gambar yang ada pada soal dengan jelas. Setelah siswa menjawab soal dengan mengangkat barcode, jawaban siswa akan langsung tertera di aplikasi plickers dalam kurun waktu yang singkat.

soal 1-5 ● 88%

Alfata	100%	Fesya	100%	Khansa	60%	Terrya	100%
Alif	100%	Filza	100%	M	80%		
Annisa	80%	Khairatul	80%	Qulaiba	80%		

QUESTIONS ALL ANSWERED

Perhatikan gambar berikut! Gambar disamping menunjukkan pemanfaatan air pada bidang...



70%

A Transpirasi
B Olahraga
C Rumah tangga
D Pembangkit listrik

Urutan siklus air yang tepat adalah...

100%

A Evaporasi - kondensasi - presipitasi
B Evaporasi - presipitasi - kondensasi
C Kondensasi - evaporasi - presipitasi
D Presipitasi - kondensasi - evaporasi

Air hujan akan berubah menjadi air tanah setelah melalui proses...

70%

A Peresapan
B Penguapan
C Pengembunan
D Pengaliran

Secara alami, air hujan yang jatuh ke permukaan bumi akan mengalami, kecuali...

100%

A Jatuh Kembali ke tanah
B Meresap ke dalam tanah
C Mengalir ke sungai atau laut
D Mengalir ke tempat yang tinggi

Perputaran air secara terus menerus dan berulang-ulang disebut...

100%

A Siklus udara
B Siklus air
C Siklus awan
D Siklus hujan

Gambar 3.9 hasil score siswa set 1

soal 6-10 ● 88%

Alfata	80%	Fesya	100%	Khansa	100%	Terrya	60%
Alif	80%	Filza	80%	M	100%		
Annisa	100%	Khairatul	100%	Qulaiba	80%		

QUESTIONS ALL ANSWERED

Unsur yang paling berperan dalam siklus air adalah

70%

A Udara
B Tanah
C Matahari
D Oksigen

Awan yang berkumpul kemudian mencair membentuk titik-titik hujan yang turun ke permukaan bumi dalam bentuk air maupun salju pada siklus air terjadi pada proses...

100%

A kondensasi
B evaporasi
C transpirasi
D presipitasi

Perhatikan gambar berikut! Tahapan siklus air yang ditunjukkan oleh huruf X adalah?



100%

A Evaporasi
B Kondensasi
C Presipitasi
D Reboisasi

Saat uap mengalami pendinginan, kemudian berubah menjadi titik-titik air yang akan membentuk awan merupakan proses siklus air...

100%

A kondensasi
B evaporasi
C transpirasi
D presipitasi

Uap air dapat berubah menjadi titik-titik air pada proses kondensasi sehingga membentuk ...

70%

A hujan
B awan
C salju
D gumpalan es

Gambar 4.1 hasil score siswa set 2

Berdasarkan gambar diatas dapat kita ketahui bahwa pada set 1 yaitu soal 1-5 hanya satu siswa berinisial k yang hanya mendapatkan hasil dibawah kkm, sedangkan 9 siswa lainnya mampu menjawab soal dan mendapatkan hasil diatas kkm. Sedangkan pada set 2 yaitu soal 6-10 tampak hanya siswa

berinisial T yang menjawab dibawah kkm. Pada gambar diatas menunjukkan berapa presentase keberhasilan siswa dalam menjawab setiap soal. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi plickers tidak hanya memudahkan pendidik dalam pelaksanaan penilaian saja melainkan memudahkan pendidik dalam memproses hasil jawaban siswa.

C. Efektivitas penilaian online aplikasi plickers

1. Efisien waktu

Biasanya jika guru melakukan penilaian belajar siswa, pendidik memerlukan setidaknya 3 menit untuk memeriksa hasil jawaban dari satu orang siswa, jika dalam satu kelas berisi 10 siswa maka waktu yang dibutuhkan pendidik yaitu 30 menit. Namun jika melakukan penilaian melalui aplikasi plicker waktu yang dibutuhkan pendidik hanya 5 menit, aplikasi akan menscan semua jawaban siswa sehingga pendidik hanya perlu memindahkan nilai ke dalam buku penilaian.

Penilaian melalui aplikasi plickers sangat efektif, dengan menggunakan aplikasi dapat mempersingkat waktu yang dibutuhkan pendidik dalam melakukan penilaian, jauh berbeda dari pada penilaian yang biasa dilakukan pendidik yang membutuhkan waktu lama. Sehingga pendidik memiliki waktu mengajar yang efektif. Seperti yang dikatakan oleh Bu Pita selaku guru IPA.

“ penilaian dengan aplikasi ini ternyata efektif ya dek, kakak baru tau ada aplikasi yang bisa memudahkan kita dalam penilaian harian, jadi kita

ga perlu waktu lama untuk periksa soal anak satu-satu, cukup sekali scan semua udah ada di aplikasi”

2. Dapat langsung mengetahui tingkat kesukaran soal.

Ini terlihat pada saat siswa telah mengerjakan soal. Melalui aplikasi plickers bagian “student overview” pendidik dapat melihat score siswa. Pada aplikasi terlihat semua jawaban siswa pada setiap soal. Berapa persen dari satu soal yang dijawab benar oleh siswa. Maka dari hasil ini pendidik dapat mengetahui tingkat kesukaran soal.

3. Dapat menarik perhatian siswa

Ini terlihat dari antusias siswa pada saat menjawab soal. Siswa sangat bersemangat saat mengangkat barcode/ plickers card pada saat menjawab soal yang diberikan oleh pendidik dengan menggunakan aplikasi plickers. Suasana kelas jadi ramai dan menyenangkan.

4. Mengurangi budaya menyontek

Hal ini dapat dilihat pada saat pelaksanaan penilaian dimana setiap siswa memiliki barcode yang berbeda sehingga siswa tidak bisa menyontek dengan teman sekelas. Setiap selesai membaca soal bersama siswa akan langsung mengangkat barcode/plickers card sehingga tidak ada celah waktu untuk siswa menyontek punya teman lainnya.

5. Pengalaman baru bagi siswa.

Biasanya dalam menerapkan penilaian online, pendidik meminta siswa untuk membawa gawai dari rumah dikarenakan kurang nya sarana dari sekolah. Soal dikerjakan melalui gawai masing-masing. Dengan

aplikasi plickers membawa pengalaman baru bagi siswa pada saat melakukan penilaian online, dimana setiap siswa memiliki plickers card tersendiri dan siswa juga tidak perlu menulis pertanyaan seperti biasa, cukup dengan mengangkat barcode maka jawaban langsung terbaca oleh aplikasi plickers.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Fesya salah satu siswa kelas V B MI Gp Mutia Langsa

“penilaian harian dengan ibu seru, karena biasa kalau buat soal harian, kami cuma disuruh menulis dan menjawab soal yang ada di buku cetak, tapi penilaian dengan aplikasi ini kami gak perlu nulis, cukup angkat kertas yang udah dibagiin aja.”

D. Kelemahan/kendala penilaian berbasis aplikasi plickers

1. Soal terbatas

Dalam satu set soal pada aplikasi hanya dapat memuat 5 soal. Jika pendidik ingin memberi soal dengan jumlah yang banyak, maka pendidik harus membuat soal dengan set yang berbeda. Biasanya pendidik membuat soal 5 atau 10. Untuk membuat 10 soal maka diperlukan dua set. Setiap satu set mencukupi 5 soal saja.

2. Hanya dapat dilaksanakan dengan soal berbentuk pilihan berganda

Karena aplikasi menggunakan penilaian berbentuk barcode yang memiliki empat pilihan jawaban. Soal seperti essay tidak dapat diaplikasikan dengan penilaian berbasis plickers. Dikarenakan jawaban

yang akan dipaparkan siswa memiliki berbagai bentuk dan ragam yang berbeda.

3. Tidak bisa digunakan oleh semua kelas

MI Gp Mutia Langsa hanya memiliki satu infocus, jadi penerapan penilaian plickers ini hanya dapat digunakan oleh kelas digital yang memiliki infocus, sebenarnya tanpa infocus guru juga dapat menggunakan penilaian berbasis plickers, hanya saja guru tidak dapat menampilkan gambar jika dalam soal tersebut membutuhkan sebuah gambar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diterangkan pada bab IV, peneliti menyimpulkan:

1. Penilaian berbasis aplikasi plickers telah diimplementasikan peneliti dalam proses pembelajaran di kelas V MI Gp Mutia Langsa. Penilaian ini dilakukan pada mata pelajaran IPA materi siklus air. Penilaian ini hanya menggunakan gawai dari pendidik tanpa perlu khawatir dengan keterbatasan sarana dan prasarana yang tersedia. Penilaian ini dapat mempermudah pendidik dalam proses penilaian, waktu yang dibutuhkan juga relevan singkat.
2. Kendala yang dialami peneliti dalam mengimplemtasikan penelitian yaitu soal yang ditampilkan pada aplikasi terbatas, pilihan soal hanya ada soal pilihan ganda tidak tersedia di essay, hanya dapat digunakan pada satu kelas yang mempunyai infocus yaitu kelas digital

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Hendaknya guru memiliki pengetahuan terhadap penilaian online untuk menerapkan pembelajaran dengan memanfaatkan TIK

sehingga dapat membuat kualitas pembelajaran dikelas menjadi lebih interaktif dan menarik bagi siswa dalam belajar.

2. Hendaknya guru menggunakan bentuk evaluasi yang lebih bervariasi agar siswa lebih tertantang dan lebih bersemangat untuk menyelesaikan soal-soal IPA
3. Untuk penelitian selanjutnya bisa meneliti secara lebih mendalam tentang implementasi penilaian berbasis plickers dalam pembelajaran IPA di MI Gp Mutia Langsa.